

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Masalah**

Untuk membahas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Kegiatan Membangun Sendiri (KMS) di Kota Bandar Lampung, maka cara pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua cara yaitu:

#### **3.1.1 Pendekatan Normatif**

Pendekatan normatif dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah, mengutip dan mempelajari ketentuan atau peraturan – peraturan perundang – undangan dan literatur yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

#### **3.1.2 Pendekatan Empiris**

Pendekatan Empiris yaitu pendekatan masalah melalui penelitian lapangan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan perundang-undangan yang mengatur tentang Pajak Pertambahan Nilai dalam Kegiatan Membangun Sendiri di Kota Bandar Lampung berdasarkan fakta yang ada.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan studi lapangan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui mengenai persoalan yang sedang diteliti yaitu, pihak-pihak yang berwenang dalam Pajak Pertambahan Nilai dalam Kegiatan Membangun Sendiri.

### **3.2.2 Data Sekunder**

data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka terhadap bahan hukum yang terdiri :

#### **1. Bahan Hukum Primer**

Yaitu hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat seperti peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan lainnya, antara lain :

- a. Undang-undang No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.
- b. Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 8 tahun 1983.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.03/2012 tentang Batasan dan Tata Cara Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Kegiatan Membangun Sendiri.
- d. Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai Pasal 16 c

#### **2. Bahan Hukum Sekunder**

Yaitu bahan hukum yang bersumber dari buku-buku hukum dan tulisan-tulisan hukum lainnya. Data sekunder terdiri dari bahan hukum primer yang bersumber dari perundang-undangan dan dokumen hukum dan bahan hukum

sekunder yang bersumber dari buku-buku ilmu hukum dan tulisan–tulisan hukum lainnya.Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dengan responden yang terlibat langsung atau berhubungan dengan pembahasan dan penelitian ini. Selain itu terdapat pula data tersier yang berupa bahan-bahan hukum sekunder seperti kamus hukum dan kamus bahasa.

## 2. Bahan Hukum Tersier

Yaitu bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer dan bahan buku sekunder dengan memberikan pemahaman dan pengertian atas bahan hukum lainnya.Bahan hukum yang di perlukan oleh penulis adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Hukum. Dalam hal ini buku-buku serta situs-situs yang ada di internet.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan Data dan Prosedur Pengolahan Data**

#### **3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu dalam proses penelitian, maka penelitian menggunakan dua macam pengumpulan data yaitu :

##### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip, mencatat dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, majalah-majalah serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## 2. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah data primer yang di dapat yaitu dengan cara wawancara dengan Tanya jawab langsung kepada informan yang ada di Kantor Pelayanan Pajak ( KPP ) Pertama Teluk Betung.

### **3.3.2 Prosedur Pengolahan Data**

Setelah data yang diperlukan untuk proses penelitian didapat maka dilakukan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi

Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang berhubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai dalam Kegiatan Membangun Sendiri di Kota Bandar Lampung.

#### 2. Editing

Editing yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari keterangan para responden maupun dari kepustakaan, hal ini perlu untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup dan dapat dilakukan untuk proses selanjutnya. Semua data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penulisan ini, editing dilakukan pada data yang sudah terkumpul diseleksi dan diambil data yang diperlukan.

#### 3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.

#### 4. Sistematis Data

Sistematisasi data yaitu penyusunan data secara teratur sehingga dalam data tersebut dapat dianalisa menurut susunan yang benar dan tepat.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan secara terperinci hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat sehingga di peroleh gambaran yang jelas dari jawaban permasalahan yang di bahas dan kesimpulan atas permasalahan tersebut. Penarikan kesimpulan dari analisis menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu cara berfikir dalam menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus merupakan jawaban dari permasalahan berdasarkan hasil penelitian.